

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI MUJAHADATUN NAFS,  
HUSNUZZAN DAN UKHUWAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING* BAGI SISWA KELAS X TKR SMK NEGERI 3  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



**OLEH:**

**SANDI NOOR HAMZAH, S.Pd.I**

**SMK NEGERI 3 SEMARANG  
TAHUN 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN****LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Materi Mujahadatun Nafs, Husnuzzan Dan Ukhuwah Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Bagi Siswa Kelas X Tkr Smk Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022



Sandi Noor Hamzah S.Pd.I.  
NIP.-

Semarang, 01 Oktober 2021

## ABSTRAK

**Noor Hamzah, Sandi 2021.** Peningkatan Hasil Belajar Materi Mujahadatun Nafs, Husnuzzan Dan Ukhuwah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian Tindakan Kelas.SMK Negeri 3 Semarang

Kata Kunci: Hasil Belajar, PAI, Metode *Problem Based Learning*

Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil Peningkatan Hasil Belajar Materi Mujahadatun Nafs, Husnuzzan Dan Ukhuwah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas X TKR Smk Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022. Apakah penerapan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Mujahadatun Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah pada siswa kelas X TKR SMK Negeri 3 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan rumus persentase ketuntasan belajar, dinyatakan berhasil sudah mencapai batas keberhasilan klasikal sebesar 85%.

Hasil Penelitian menunjukkan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar berupa aspek kognitif dan afektif peserta didik kelas X TKR di SMK Negeri 3 Semarang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Mujahadatun Nafs, Husnuzzan Dan Ukhuwah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022”

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya kelak di Yaumul Qiyamah..

Dan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, terutama kepada keluarga yang terus menerus menjadi motivator, pemberi semangat dan inspirasi kebaikan dan kemuliaan. Semoga mereka menjadi hamba-hamba Allah Swt yang istiqomah, dan kepada sahabatsahabat semoga kebaikan sahabat di balas oleh Allah Swt dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Penulis penelitian tindakan kelas ini tidak akan selesai tanpa dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini selesai.

Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ummi Rosyidiana, M.Par., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Semarang.
2. Ayah dan ibuku Bp. Sutimin dan ibu Sumini yang telah mensupport baik materi dan rohani selama ini.
3. Istriku Roudlotun Naimah dan anakku Muhammad Rasya Hamzah

Terakhir, penulis berharap bahwa karya tulis sederhana ini bisa memberi inspirasi kepada semua pihak terutama sahabat-sahabat saya, guru PAI di manapun, yang membaca karya tulis ini. Aamiin.



Sandi Noor Hamzah S.Pd.I.  
NIP.-

Semarang, 01 Oktober 2021

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori .....	5
1. Hasil Belajar .....	5
3. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	10
<b>4. Mujahadatun Nafs</b> .....	15
B. Kerangka Berfikir .....	20
C. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Variabel Penelitian.....	22
C. Setting Penelitian .....	22
D. Subyek Penelitian .....	23
E. Instrumen Penelitian .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	24
G. Indikator keberhasilan .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Data Per Siklus .....	27
1. Pelaksanaan Pra Siklus .....	27
2. Pelaksanaan Siklus I.....	36
3. Pelaksanaan Siklus II.....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha secara sadar dan disengaja dalam rangka mengembangkan keahlian dan pengetahuan manusia melalui sebuah proses pengajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan agar dapat mendorong peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 (2003:6) dijelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Menurut Mulyasa (2006 :36) “Pendidik harus memiliki kemampuan untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salahsatu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah menguasai kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode yang bervariasi karena metode yang bervariasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Agar pengetahuan yang ditransfer dapat dengan mudah dipahami, maka penting diwujudkan suasana belajar yang membuat siswa aktif. Suasana kelas yang kondusif dipercaya dapat lebih melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran membuat siswa aktif. Suasana kelas yang kondusif dipercaya dapat lebih melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Penjelasan yang sangat relevan dengan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan melakukan pembaharuan di bidang pendidikan itu sendiri. Dan cara yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pendekatan atau peningkatan relevansi metode mengajar.

Menurut Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Selaras

dengan Sudjana, Djamarah mengartikan metode sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar atau yang sering disebut metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran baik dalam bentuk individu maupun kelompok. (Djamarah dan Zain, 1997 : 53)

Berdasarkan hasil studi pra penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Semarang dapat diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes ulangan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti materi Mujahadah an-Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwwah. Dari 36 siswa kelas X, terdapat 27 siswa atau 87% yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang nyata dari guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui perubahan model pembelajaran. Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Pengajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Nurhadi, 2004). Penggunaan model Problem Based Learning dalam proses pembelajaran peserta didik dapat memecahkan masalah, belajar sendiri, kerja sama tim, dan memperoleh pengetahuan yang luas. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu kiranya ada sebuah bahan kajian yang mendalam tentang apa dan bagaimana Problem Based Learning ini untuk selanjutnya diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga dapat memberi masukan, khususnya kepada para guru tentang pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pendekatan pembelajaran *learner centered* adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL dikembangkan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan intelektual dan belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan dalam pengalaman nyata. Hasil-hasil penelitian tentang PBL berpengaruh terhadap pemahaman konsep telah dilaporkan.

Perangkat model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Mujahadatul Nafs, Husnuzzan Dan Ukhuwah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat diperoleh suatu rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana penerapan metode *Problem Based Learning* pada materi Mujahadatul Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah siswa kelas X TKR di SMK Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2021/2022?
- b. Apakah metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman materi Mujahadatul Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah pada siswa kelas X TKR SMK Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi Mujahadatul Nafs, husnuzzan dan ukhuwah melalui model pembelajaran Problem Based Learning bagi siswa kelas X TKR SMK Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2021/2022

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan dalam metode pembelajaran sekolah, sehingga proses serta hasil kegiatan belajar mengajar menjadi optimal.
2. Bagi guru, di harapkan dapat menggunakan metode variatif, yaitu menggunakan

metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga tidak hanya berpusat pada guru saja salah satunya adalah metode pembelajaran *Problem Based Learning*, agar proses belajar mengajar menjadi aktif, efektif dan menyenangkan.

3. Bagi siswa, di harapkan berani mengemukakan pendapat, ide dan gagasan yang mereka miliki, dan juga dapat meningkatkan pemahaman sehingga hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, bisa sesuai dengan yang diharapkan.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan Muhibbin Syah (2007 : 64) dalam buku Psikologi Belajar, belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Banyak hadist-hadist yang menerangkan perintah untuk belajar, salah satunya hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan lainnya sebagaimana dikutip oleh AlMundzir (1995: 3) yang berbunyi :

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ  
وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَنْفَعَةِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ (رواه ابن ماجه  
وغیره)

Artinya : Dari Shahabat Anas r.a berkata, Rosulullah SAW bersabda, “Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, dan orang yang meletakkan ilmu pada selain ahlinya bagaikan menggantungkan permata mutiara dan emas pada babi hutan” (HR Ibnu Majah dan lainnya).

Sebelum ditarik kesimpulan tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya:

1) Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005 : 105), hasil belajar merupakan realisasi

potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

- 2) Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Rosma Hartiny (2010 : 33), hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.
- 3) Menurut Asep Jihad (2009 : 14), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.
- 4) Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Dari uraian definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses Pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi tiga domain yaitu :

##### 1) Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

##### a) Pengetahuan

Yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif.

Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan

untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain.

Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi,

mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

b) Pemahaman

Yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

c) Penerapan

Yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.

d) Analisis

Yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.

e) Sintesis

Yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang metode mobil mainan.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Adapun ranah efektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu

a) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lain-lain.

b) *Responding* (menanggapi)

Yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi

c) *Valuing* (menilai atau menghargai)

Yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

d) *Organization* (mengatur atau mengorganisasi)

Yaitu merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalam hubungan satu dengan nilai lain.

e) *Characterization* (karakterisasi)

Yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu :

a) Perception (Persepsi) Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.

b) Set (Kesiapan) Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat.

c) Guided response (Gerakan terbimbing) Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.

d) Mechanism (Gerakan terbiasa) Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.

e) Adaptation (Gerakan kompleks) Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.

- f) **Origination (kreativitas)** Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.

Untuk mempermudah mengetahui hasil belajar, maka ruang lingkup hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin S.Bloom.hal ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui hasil belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat

dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

### c. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun menurut Muhibbin Syah (2007 : 148) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

#### 1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam peserta didik sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

##### a) Faktor fisiologis

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

##### b) Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran peserta didik. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

##### a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Masyarakat, tetangga, dan lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar peserta didik. Faktor-faktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

### 3. Model *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Selama ini metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah adalah metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran ini lebih menonjolkan peran guru proses pembelajaran bersumber pada guru dibanding peran siswa. Selain itu metode pembelajaran konvensional cenderung berorientasi pada target penguasaan materi. Sehingga metode pembelajaran ini hanya berhasil dalam pengembangan “mengingat” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang dimasa mendatang.

Pengajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Nurhadi, 2004). Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran peserta didik dapat memecahkan masalah, belajar sendiri, kerja sama tim, dan memperoleh pengetahuan yang luas. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu kiranya ada sebuah bahan kajian yang mendalam tentang apa dan bagaimana *Problem Based Learning* ini untuk selanjutnya diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga dapat memberi masukan, khususnya kepada para guru tentang pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah sebuah

pendekatan yang memberi pengetahuan baru peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan begitu pendekatan ini adalah pendekatan pembelajaran partisipatif yang bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata). Meski demikian, guru tetap diharapkan untuk mengarahkan pembelajar menemukan masalah yang relevan dan aktual serta realistik.

Kemendikbud (2013b) dalam Abidin (2014: 159) memandang model PBL suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik sebelum mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Model pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Joyce dan Weil yang dikutip (Trianto, 2010: 15) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman/acuan bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model yang saat ini sedang menjadi perhatian kalangan pendidik adalah model Problem Based Learning (PBL) yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. PBL akan menjadi sebuah pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata, sebagai sebuah konteks bagi peserta didik untuk berlatih bagaimana cara berpikir kritis dan mendapatkan keterampilan untuk memecahkan masalah. (Ibrahim, M, dan M. Nur, 2010 dan Butcher, C 2006)

Berdasar pada pendapat di atas disimpulkan bahwa model adalah sebuah rancangan pembelajaran jangka panjang, di dalamnya berisi tentang kerangka konseptual yang dapat dijadikan penuntun mencapai tujuan pembelajaran. Model ini menurut (Slavin, R. E., 2008) bertujuan agar peserta tangguh dan mandiri, terbiasa

mengambil inisiatif dan terampil menggunakan pemikiran kritis memecahkan masalah. Yang menarik dari model pembelajaran ini adalah dilibatkannya peserta didik dalam pembelajaran, mereka diberi oleh guru berbagai problem kemudian peserta didik diharapkan menganalisis masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif/strategi pemecahan masalah, menentukan dan menerapkan strategi pemecahan masalah lalu dievaluasi problem tersebut. Oleh sebab itu guru dalam hal ini harus terampil dalam memilih dan memilah problem apa yang penting berkenan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jangan diberi problem yang terlalu luas yang memungkinkan pembelajar buyar konsentrasinya, meski problem kecil tetapi tajam dan dalam itu lebih baik daripada luas tetapi tidak fokus pada masalah, usahakan agar problem tersebut benar-benar menyentuh dan realistis, jangan abstrak yang dapat membingungkan peserta didik.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Problem Based Learning

Sejalan dengan orientasi diatas, menurut Abidin (2014: 161) model PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Masalah menjadi titik awal pembelajaran.
- b. Masalah yang digunakan dalam masalah yang bersifat kontekstual dan otentik.
- c. Masalah mendorong lahirnya kemampuan siswa berpendapat secara multiperspektif.
- d. Masalah yang digunakan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta kompetensi siswa.
- e. Model PBL berorientasi pada pengembangan belajar mandiri.
- f. Model PBL memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- g. Model PBL dilakukan melalui pembelajaran yang menekankan aktivitas kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.
- h. Model PBL menekankan pentingnya pemerolehan keterampilan meneliti, memecahkan masalah, dan penguasaan pengetahuan.
- i. Model PBL mendorong siswa agar mampu berfikir tingkat tinggi; analisis, sintesis, dan evaluatif.
- j. Model PBL diakhiri dengan evaluasi, kajian pengalaman belajar, dan kajian proses pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model PBL memiliki karakteristik yang bertujuan agar siswa dapat memecahkan suatu masalah dengan cara bertanya, menganalisis, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, dan sebagainya.

c. Keunggulan dan kekurangan Model Pembelajaran PBL

Sejalan dengan karakteristik diatas, model PBL dipandang sebagai

sebuah model pembelajaran yang memiliki banyak keunggulan. Keunggulan tersebut diungkapkan Kemendikbud (2013b) dalam Abidin (2014:161) yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan model PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi tempat konsep diterapkan.
- b. Dalam situasi model PBL, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.
- c. Model PBL dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal dalam belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Dari beberapa keunggulan yang di kemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model PBL ini sangat baik untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri sehingga peneliti menggunakan model ini dalam proses KBM.

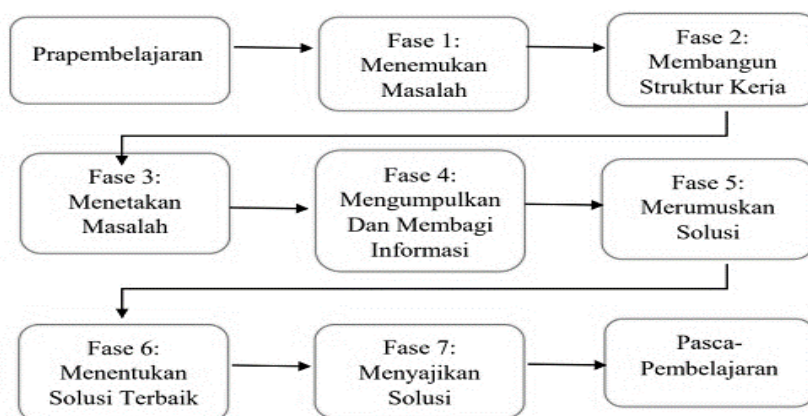
Kekurangan dalam model Problem Based Learning menurut Abidin (2014:163) adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang terbiasa dengan informasi yang diperoleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah.
- b. Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba masalah.
- c. Tanpa adanya pemahaman siswa mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Berdasarkan uraian diatas, sama halnya dengan model pembelajaran yang lain model PBL juga memiliki kelemahan dalam penerapannya, yaitu jika siswa kurang memahami materi maka siswa akan sulit untuk memecahkan masalah, jika siswa tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang diberikan itu sulit maka siswa akan merasa enggan dalam memecahkan masalah tersebut, dan model PBL ini membutuhkan waktu cukup lama untuk mempersiapkannya.

d. Sintak atau langkah-langkah model PBL

Sintak atau langkah-langkah model PBL telah dirumuskan secara beragam oleh beberapa ahli pembelajaran. Sintak model PBL berikut merupakan sintak hasil pengembangan yang dilakukan atas sintak terdahulu. Abidin (2014: 163-165) menyajikan hasil perkembangan tersebut dalam sebuah gambar yaitu sebagai



**Gambar 2.1**

**Sintak model PBL**

Sumber: Abidin (2014:163)

Activate W

berikut:

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa tahapan model PBL menurut Abidin (2014:163-165) adalah sebagai berikut:

a. Prapembelajaran

Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan guru di sebelum kegiatan pembelajaran ini dimulai. Pada tahap ini guru merancang mempersiapkan media dan sumber belajar, mengorganisasikan siswa. Dan menjelaskan prosedur pembelajaran.

b. Fase 1: menemukan masalah

Pada tahap ini siswa membaca masalah yang disajikan guru secara individu. Berdasarkan hasil membaca siswa menuliskan berbagai informasi penting, menemukan hal yang dianggap sebagai masalah, dan menentukan pentingnya masalah tersebut bagi dirinya secara individu. Tugas guru pada tahap ini adalah memotivasi siswa untuk mampu menemukan masalah.

c. Fase 2: membangun struktur kerja

Pada tahap ini siswa secara individu membangun struktur kerja yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Upaya membangun struktur kerja ini diawali dengan aktivitas siswa mengungkapkan apa yang mereka eka ketahui tentang masalah, apa yang ingin diketahui dari masalah, dan ide apa yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah. Hal terakhir yang harus siswa lakukan pada tahap ini adalah merumuskan rencana aksi yang akan

dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Tugas guru pada tahap ini adalah memberikan kesadaran akan pentingnya rencana aksi untuk memecahkan masalah.

d. Fase 3: menetapkan masalah

Pada tahap ini siswa menetapkan masalah yang dianggap paling penting atau masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata. Masalah tersebut selanjutnya dikemas dalam bentuk pertanyaan menjadi sebuah rumusan masalah. Tugas guru pada tahap ini adalah mendorong siswa untuk menemukan masalah dan membantus siswa menyusun rumusan masalah. dianggap paling penting atau masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata. Masalah tersebut selanjutnya dikemas dalam bentuk pertanyaan menjadi sebuah rumusan masalah. Tugas guru pada tahap ini adalah mendorong siswa untuk menemukan masalah dan membantus siswa menyusun rumusan masalah.

Selain itu langkah – langkah model Problem Based Learning dalam buku E. Kosasih (2014: 91) yaitu:

- a. Mengamati, mengorientasikan siswa terhadap masalah. Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena tertentu, terkait dengan KD yang akan dikembangkannya.
- b. Menanya, memunculkan permasalahan. Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan fenomena yang diamatinya. Masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis.
- c. Menalar, mengumpulkan data. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi (data) dalam rangka menyelesaikan masalah, baik secara individu ataupun berelompok, dengan membaca berbagai referensi, pengamatan lapangan, wawancara, dan sebagainya.
- d. Mengasosiasi, merumuskan jawaban Guru meminta siswa untuk melakukan analisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya.
- e. Mengomunikasikan. Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya. Guru juga membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

#### 4. Mujahadatun Nafs

##### A. Pengertian mujahadatun nafs

Mujahadatun nafs adalah satu sikap yang diajarkan dalam Islam agar manusia



Makna yang terkandung dari hadist tersebut adalah :

- 1) Pengertian kuat dalam Islam bukan yang selalu menang saat bertarung, berkelahi atau bergulat.
- 2) Pentingnya kontrol diri ketika meneliti kehidupan
- 1) Kemenangan dan keberhasilan hanya dapat diraih oleh orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya meredam hawa nafsunya saat marah, dan selalu meningkatkan kesabaran saat ditimpah musibah, masalah, dan duka.

### B. Indikator Mujahadatun Nafs

Berdasarkan tinjauan di atas didapati beberapa indikator kontrol diri diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengontrol perilaku
- 2) Kemampuan mengontrol stimulus
- 3) Kemampuan mengantisipasi peristiwa/ situasi
- 4) Kemampuan menafsirkan peristiwa/ situasi
- 5) Kemampuan mengontrol dorongan agar berfikir sebelum bertindak.<sup>4</sup>

### C. Faktor- Faktor yang Mujahadatun Nafs

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri antara lain:

- 1) Religiusitas Religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan kontrol diri, karena seseorang yang memiliki tingkat religius yang tinggi percaya bahwa setiap tingkah laku yang mereka lakukan selalu diawasi oleh Tuhan, sehingga mereka cenderung memiliki self monitoring yang tinggi dan pada akhirnya memunculkan kontrol diri dalam dirinya.
- 2) Kesejahteraan Psikologis Individu dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi merasa kontrol atas hidup mereka dengan mengatasi tekanan hidup secara efektif dan menetapkan diri pada tujuan hidup mengacu pada kontrol diri.

### 5. Materi Husnuzzan

Pengertian Husnuzzan Husnuzzan artinya berprasangka baik, berpikiran positif, berpandangan mulia terhadap sesuatu yang ada di hadapannya. Maksudnya berprasangka baik dan selalu berpikiran positif terhadap sesuatu yang menimpa dirinya. meskipun sesuatu itu sangat membebaninya.<sup>5</sup> Orang yang memiliki sikap perilaku Husnuzzan tidak mudah menuduh orang lain apalagi melempar kesalahan kepada orang lain dengan maksud menutupi kelemahan dan kekurangan dirinya sendiri. Sebaliknya, jika ada sesuatu menimpa dirinya, ia segera melakukan koreksi terhadap dirinya sendiri, dan rela mengakui kesalahan yang telah dilakukannya. Sehingga hidupnya tidak pernah memiliki musuh dan terhindar dan sikap putus

<sup>4</sup> M. Ghufron & Rini Risnawati, Teori-Teori Psikologi, (Yogyakarta: Ar-Uzz Media, 2011) h.21

<sup>5</sup> Ridwan, R. Hidayat, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta, Quadra,2007),h.13

asa. Kebalikan sikap ini adalah Su'uzan atau berperasangka buruk.<sup>6</sup>

ع الظَّ وَهُكْمًا يَرْ آل: إِبَّ صَلَّى اَهْلًا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِ النَّوَّ دَ اسَّ لَلَّتَّ وَ اُ وَّ سَّ لَلَّتَّ وَ اُ  
 َّ اَنَّ وَّ خِ اِهْلًا لَلَّ { وَ سَّ لَلَّتَّ يَّ وَ يِ دِبُّ اَحْلُ كُ دُضُّ اُ وَّ لَتَّ دَابُّ زُ وَا غَ اَبَّ لَتَّ وَ اُ رُ وَا هِ الْخَارِي  
 اَدَّ بُّ وَا عُ كُ وَا وَ

Artinya : Dari Abu Hurairah Nabi Muhammad SAW bersabda:” jauhilah perasangka buruk adalah ucapan paling dusta, jangan kalian saling mendiamkan, janganlah suka mencaricari isu, saling mendengki saling membelakangi, serta saling membenci, tetapi, jadilah kalian hambah- hambah Allah SWT yang bersaudarah” (H.R. Bukhari)

Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa berburuk sangka adalah ucapan yang paling dusta, sebab prangka itu tidak berdasarkan sebab yang jelas, dan merupakan dosa. Tuduhan yang tidak beralasan dan sangkaan yang buruk terhadap keluarga, kekerabat, dan orang lain juga merupak perbuatan dosa.<sup>7</sup>

Dengan demikian prasangka yang dimaksud disini adalah prasangka yang perlu diwaspadai. Bila orang yang kita curigai ini zahirnya baik. Tidak ada cerita atau informasi sebelumnya tentang keburukan yang dilakukan maupun tabiatnya yang tercela serta orang tersebut adalah orang baik maka tidak boleh berprasangka buruk.<sup>8</sup>

Perilaku baik atau Husnuzzan dapat dihagi menjadi 3 macam yaitu:

### 1) Husnuzzan terhadap Allah swt

Perilaku Husnuzzan terhadap Allah SWT artinya berprasangka baik kepada apapun yang Allah berikan kepada kita. Semua nikmat yang kita terima dari Allah harus disikapi dengan baik sangka. sehingga kita rela dan ikhlas menerima nikmat-Nya tersebut. Jika kita selalu berperasangka baik kepada Allah swt niscaya kita akan selalu mersa bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada kita. dan kita yakin bahwa itu adalah yang terbaik bagi kita menurut Allah. Sebab yang baik menurut kita belum tentu baik menurut Allah Swt.<sup>9</sup>

### 2) Husnuzzan terhadap diri sendiri

Perilaku Husnuzzan terhadap diri sendiri Perilaku Husnuzzan terhadap diri sendiri artinya berprasangka baik terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Dengan kata lain. senantiasa percaya diri dan tidak merasa rendah di kalangan orang lain. Orang yang memiliki sikap perilaku Husnuzzan terhadap diri sendiri, niscaya selalu memiliki semangat tinggi untuk meraih sukses dalam setiap langkahnya. Sebab, ia telah mengenali dengan baik kemampuan yang dimilikinya, sekaligus memahami kelemahan yang ada. Sehingga ia dapat mengetahui, kapan harus maju dan tampil ke depan dan kapan harus menahan diri karena merasa tidak memiliki kemampuan di bidang itu.

### 3) Husnuzzan terhadap sesama manusia

<sup>6</sup> Ibid,

<sup>7</sup> M. Ridwan, Lok, cit

<sup>8</sup> Ibid,

<sup>9</sup> Nasaruddin, Akhlak Ciri Manusia Paripurna,(Jakarta, PT Raja Grafindo, 2015), h.215

Perilaku Husnuzzan terhadap sesama manusia. Perilaku Husnuzzan terhadap sesama manusia artinya berprasangka baik terhadap semua orang dan tidak meragukan kemampuan atau bersikap apriori. Semua orang dipandang baik sebelum terbukti kesalahan atau kekeliruannya, sehingga tidak menimbulkan kekacauan dalam pergaulan. Orang yang memiliki sikap perilaku Husnuzzan terhadap sesama manusia, hidupnya akan memiliki banyak teman, disukai semua kawan dan disegani lawan.<sup>10</sup>

Husnuzzan terhadap sesama juga merupakan kunci sukses dalam pergaulan, baik pergaulan di sekolah, di tempat bermain, di rumah maupun di tempat bekerja, sebab tidak akan ada pergaulan yang rukun dan harmonis tanpa ada prasangka baik antar satu individu dengan individu lainnya.

Misalnya, ketika kamu mendapat nilai buruk pada suatu mata pelajaran, kamu tidak menuduh pak Guru yang mengajar mata pelajaran itu telah berbuat curang atau menuduh teman kamu yang merasa tidak senang dengan prestasimu yang bagus. Sebaliknya kamu memiliki pikiran yang positif bahwa bapak guru mata pelajaran itu telah melakukan tugasnya dengan baik, hanya saja ada kekurangan atau kelemahan dalam diri kamu pada waktu itu, sehingga kamu gagal mendapatkan nilai yang sempurna. Namun demikian kamu tidak berputus asa, melainkan semakin bersemangat untuk belajar lebih giat dan tekun, agar kegagalan pada saat ini dapat tercegah di masa yang akan datang.

#### 4. **Pengertian Ukhuwah**

Ukhuwah adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab. Ukhuwah berasal dari kata akhu yang memiliki arti saudara. Ukhuwah atau persaudaraan ini bukan hanya sebatas hubungan kerabat dalam keturunan, namun juga persaudaraan dalam Islam. Persaudaraan dalam Islam merupakan persaudaraan yang diikat dengan akidah dan fungsi kemanusiaan, sesama makhluk Allah SWT.

Persaudaraan diantara sesama manusia ini tidak memandang latar belakang keturunan, atau hal-hal pertimbangan lainnya. Persaudaraan ini juga diharuskan untuk saling memberikan perhatian di antara mereka. Ukhuwah sendiri dibedakan menjadi tiga, Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Insaniyah dan juga Ukhuwah Wathaniyah.

Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang dimiliki antara sesama penganut agama Islam. Ukhuwah Islamiyah mengajarkan bahwa setiap muslim adalah saudara bagi sesama muslim lainnya.

Sedangkan Ukhuwah Wathaniyah adalah konsep persaudaraan sebangsa tanpa memandang agama atau memandang suku.

Ukhuwah Insaniyah artinya persaudaraan yang hadir dalam sesama manusia di seluruh dunia. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi :

<sup>10</sup> Yusuf A. Hasan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta, Kemdikbud, 2014), h. 87

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝ ١٠

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.

#### a. Manfaat Sifat Ukhuwah

Sama dengan sifat mulia ukhuwah juga diajarkan dan dimiliki oleh Rasulullah SAW, sehingga sifat mulia ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- Menumbuhkan sifat dan perilaku saling menghargai walaupun adanya perbedaan
- Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan, sehingga meminimalisir terjadinya suatu konflik

konflik

- Menumbuhkan rasa pengertian antar individu yang satu dengan individu lainnya
- Meningkatkan rasa tolong-menolong terutama terhadap individu yang sedang

mempunyai kebutuhan bantuan atau pertolongan.

#### b. Contoh sifat ukhuwah

- Menjenguk saudara yang sedang sakit, atau membantunya dan memberikan kebutuhan yang ia butuhkan.
- Membantu teman atau kerabat yang terkena musibah.
- Jika ada orang yang bertengkar, kita berusaha mendamaikan mereka
- Bergaul dengan orang tanpa memandang agama, suku, dan budaya yang mereka yakini dan anut.
- Menghindari pertengkaran karena itu akan merugikan orang lain.

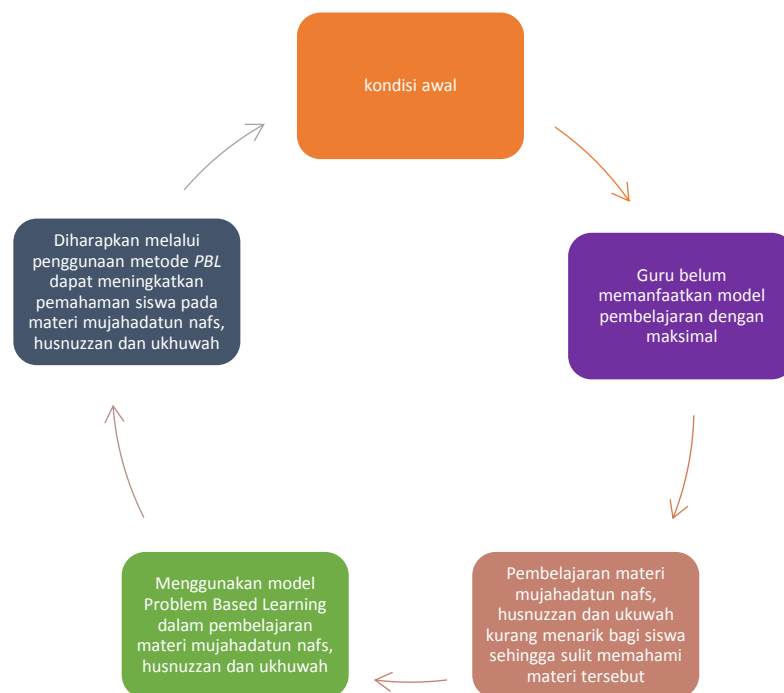
Dengan membangun sifat persaudaraan tersebut, kita akan menjadi merasakan perasaan nikmat dalam jiwa dan saudara kita menjadi tambah banyak, tentu hal ini senada dengan pernyataan banyak saudara banyak rezeki.

## B. Kerangka Berfikir

Rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) siswa kurang aktivi pada saat pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran PAI dan BP merupakan materi yang kurang menyenangkan karena bersifat hafalan; (2) guru cenderung menggunakan metode konvensional (berpusat pada guru); (3) guru hanya memberikan menjelaskan pokok materi pembelajaran dan memberi tugas-tugas rumah pada siswa sehingga siswa belum memahami dengan baik kompetensi materi. Maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan model *Problem BASED learning* dalam pembelajaran PAI dan BP.

Alur kerangka berfikir dapat dilihat pada skema berikut :



### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut : “Dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* maka tingkat pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 3 Semarang dalam materi mujahadatur nafs, husnuzzan dan ukuwah dapat meningkat”.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan kelas biasanya dilatar belakangi dengan usaha untuk memecahkan masalah secara langsung melalui proses reflektif terhadap penyelesaian masalah progresif sehingga pada akhirnya mampu untuk mengintegrasikan penelitian, tindakan, dan analisis. Integrasi terhadap riset tindakan ini bisa saja mencakup pengembangan dan implementasi rencana atau strategi untuk mengatasi fokus penelitian. Oleh karena itulah usaha untuk membangun basis pengetahuan dalam memahami efektivitas tindakan atau rencana selalu menjadi bahan pertimbangan dalam membuat laporan penelitiannya.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007)

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas (independent variable) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel yang terkait yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terkait (dependent variabel) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan. (Kerlinger, 1992: 58-59)

1. Variabel Bebas (independent) : Positive Deviance (X) model pembelajaran PBL.
2. Variabel tergantung (Dependent) : Peningkatan hasil belajar (Y) PAI dan Budi

Pekerti pada Materi Mujahadatun Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah.

### **C. Setting Penelitian**

1. Waktu penelitan

Waktu penelitian dimulai tanggal 23 November 2022 – 31 Desember 2022.

Dengan rincian kegiatan mulai dari persiapan penyusunan proposal dan instrument

bulan november, pengumpulan data (mencakup pra siklus, siklus 1 dan 2) bulan Desember. Analisis data, pembahasan dan laporan hasil penelitian pekan ke bulan desember pekan ke empat.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Semarang Kelas X TKR tahun ajaran 2022-2023.

### D. Subyek Penelitian

Subjek kegiatan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua subyek, yaitu yang melakukan tindakan dan yang dikenai tindakan. Subyek yang melakukan tindakan adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Pekerti pada Kelas X TKR di SMK Negeri 3 Semarang, yaitu Sandi Noor Hamzah, S.Pd.I. Adapun subyek yang dikenai tindakan adalah peserta didik Kelas X TKR di SMK Negeri 3 Semarang, dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tahun ajaran 2021/2022 pada materi Mujahadatun Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah. Jumlah peserta didik yang menjadi subyek penelitian sebanyak 14 orang dengan keterangan gender, 6 laki-laki dan 8 perempuan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data Peserta didik Kelas X TKR

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Afif Dwi Zidane	Laki-laki
2	Aliyah Zahra A	Perempuan
3	Annisa Nirmala P	Perempuan
4	Ardian Dimas	Laki-laki
5	Faizah Adinda Y	Perempuan
6	Ferdy Dwi	Laki-laki
7	Irfan Bayu Tri	Laki-laki
8	Muhammad Habib	Laki-laki
9	Nadia Anggraini	Perempuan
10	Nayla Hanni F	Perempuan
11	Nayshila Shaka D	Perempuan
12	Nilam Dwi Cahyani	Perempuan
13	Raihan Naufal	Laki-laki
14	Reivalda Aulia A	Perempuan

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian pada dasarnya adalah penelitian sendiri. Peneliti menjadi instrumen penelitian karena dalam proses pengumpulan data itulah peneliti akan melakukan adaptasi secara aktif sesuai dengan keadaan yang dihadapi peneliti ketika berhadapan dengan subyek penelitian. Untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan data dalam suatu penelitian diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pengumpulan data yang telah diperoleh.

### **1. Rubrik Observasi**

Hal ini diperlukan terutama pada jenis observasi terstruktur agar pencatatan hasil observasi dilakukan secara sistematis.

### **2. Pedoman Dokumentasi**

Peneliti akan mengumpulkan data yang berupa pedoman dokumentasi dan sangat mungkin juga menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat melakukan proses dokumentasi.

### **3. LKPD**

Pemberian LKPD digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada peserta didik Kelas X TKR di SMK Negeri 3 Semarang dengan model pembelajaran PBL. Alat tes berupa soal-soal yang dibuat oleh guru berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan dan dijadikan subyek uji coba instrumen.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini terdiri atas:

### **1. Observasi**

Observasi salah satu tahapan dalam pelaksanaan PTK sekaligus berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Observasi ini sangatlah sesuai untuk merekam aktivitas proses penelitian. Misalnya kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran, berdiskusi kelompok dan mempraktikkan materi (Purnomo, 2011:253).

Metode observasi dilakukan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pembelajaran PAI dan Budi Pakerti dengan model pembelajaran PBL.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pemanfaatan dokumen yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Teknik pengumpulan data tersebut berupa foto-foto kegiatan, daftar hadir peserta didik, hasil belajar peserta didik, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas ini (Rifai, 2016:290).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki tujuan untuk menggali informasi dari yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan pada pendidik dan peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan (Djadidi, 2019:44).

### b. Tes

Metode tes merupakan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan intelegensi, maupun bakat yang dimiliki oleh individu/kelompok. Data yang dikumpulkan yaitu tes hasil belajar peserta didik disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai (Rahmah & Hasibuan, 2019:79).

Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti materi mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah berupa pengerjaan LKPD yang dilaksanakan pra tindakan maupun pada akhir tindakan, adanya hasil tes tersebut dapat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran PBL.

### **G. Indikator keberhasilan**

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat 80% peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran (Asep dkk, 2012: 138). Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil test berpikir kritis yang diperoleh oleh peserta didik. Kriteria ketuntasan batas minimal (KBM) yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang apabila mencapai 85.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data Per Siklus

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan pemberian tindakan dan tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 3x45 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* dengan jumlah peserta didik 14 orang yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dengan model pembelajaran *PBL* tahun pelajaran 2021/2022.

#### 1. Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada tanggal 06 Desember 2022 dengan tindakan dan memberikan tes kemampuan memecahkan masalah akhir pra siklus kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan pra siklus kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

##### a. Tahap Perencanaan Pra Siklus

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku tentang mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dengan metode ceramah dan tanya jawab, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, media ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah peserta didik akhir pra

siklus dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Tabel 4.1 Jadwal perencanaan ( Pra Siklus)

No	Hari/ Tanggal	Materi (Sub Materi)
1	Selasa, 6 Desember 2022	Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh sikap yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah
		Tes evaluasi ( Pra Siklus)

#### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan pra siklus. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam satu pertemuan yang dilakukan selama 3x45 menit dengan pokok bahasan dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh sikap yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu satu pengamat yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Desember 2022 jam ke 1 - 3 pada pukul 07.00 – 09.15 WIB. Materi yang disampaikan adalah dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dengan metode ceramah dan tanya jawab.

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan doa. Selanjutnya pendidik menginformasikan bahwa akan dilaksanakan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pendidik menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dengan materi pokok. Sebelum memulai pembelajaran pendidik memberikan apersepsi untuk memusatkan perhatian peserta didik, kemudian pendidik juga memberikan motivasi tentang manfaat mempelajari materi. Setelah itu guru memulai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

## 2) Kegiatan Inti

Pendidik mengingatkan peserta didik agar membiasakan perilaku terpuji mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Pendidik menjelaskan pengertian mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Pendidik memberi tugas peserta didik untuk membaca dalil mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Peserta didik menulis dalil mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dengan panduan pendidik, pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Peserta didik dengan antusias berdiskusi dengan pendidik tentang pengertian dan contoh mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Pendidik dan peserta didik meluruskan kesalahan jawaban peserta didik lain yang menjawab dengan salah.

## 3) Kegiatan Penutup

Pendidik dan peserta didik mengevaluasi pembelajaran, peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah yang telah dipelajari. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan oleh pendidik selama 10 menit. Kebanyakan peserta didik masih terlihat bingung dan susah mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan oleh pendidik.

Sebagian peserta tidak memperhatikan intruksi pendidik.

## c. Observasi

Tahapan pengamatan ini dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran materi dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pengamatan tersebut dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Adapun tahapan pengamatan tersebut, antara lain:

- 1) Memperhatikan keaktifan, respon dan partisipasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi peserta didik.
- 2) Tahapan kedua, pengamat memperhatikan pendidik ketika mengajar peserta didik, pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi guru.

Tabel 4.2 Pada Pra Siklus

Perilaku Guru dalam Proses Pembelajaran PAI Materi Dalil-Dalil Al-Qur'ān Dan Hadis Serta Pengertian Dan Contoh mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah

No	Perilaku Guru dalam Strategi Pembelajaran	Kategori
1	Penguasaan materi pembelajaran	Cukup
2	Penyampaian materi pembelajaran	Cukup
3	Penggunaan metode pembelajaran	Cukup
4	Keterampilan dalam variasi mengajar	Cukup
5	Pemberian bimbingan terhadap peserta didik	Kurang
6	Kemampuan mengkoordinasikan/mengelola kelas	Kurang
7	Kemampuan dalam memotivasi peserta didik	Baik
8	Kemampuan mengaktifkan peserta didik	Cukup
9	Kemampuan pengelolaan waktu	Kurang
10	Kemampuan dalam merespon pertanyaan peserta didik	Cukup
11	Kemampuan memberikan kesimpulan	Baik

Pengamatan terhadap kelas selama proses pembelajaran PAI materi Dalil-Dalil Al-Qur'ān Dan Hadis Serta Pengertian Dan Contoh Perilaku Mujahadatun nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.3 Pada Pra Siklus  
Suasana Kelas selama Proses Pembelajaran PAI Materi Dalil-Dalil Al-Qur'ān  
Dan Hadis Serta Pengertian Dan Contoh Perilaku Mujahadatun nafs, Husnuzzan dan  
Ukhuwah

No	Suasana Kelas	Kategori
1	Suasana pembelajaran	Kurang kondusif
2	Interaksi antar peserta didik	Kurang interaktif
3	Interaksi peserta didik dengan guru	Kurang interaktif

Pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama proses pembelajaran PAI materi dalil-dalil al-Qur'ān dan Hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.4 Pada Pra Siklus  
Perilaku peserta didik dalam Proses Pembelajaran PAI Materi Dalil-Dalil Al-  
Qur'ān Dan Hadis Serta Pengertian Dan Contoh Perilaku mujahadatun nafs,  
husnuzzan dan ukhuwah

No	Perilaku peserta didik dalam Proses Pembelajaran	Kategori
1	Kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran	Kurang
2	Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran	Kurang
3	Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran	Cukup
4	Keberanian peserta didik mengemukakan pendapat	Kurang
5	Kemampuan peserta didik dalam bertanya	Kurang
6	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan	Kurang
7	Perhatian peserta didik pada saat pendidik menerangkan	Cukup

#### d. Refleksi

Tahapan yang terakhir pada pra siklus adalah refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya dalam mencapai indikator keberhasilan belajar. Motivasi belajar yang sudah berlangsung dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab menemukan beberapa hal yang

menghambat dan perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran siklus selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik sudah menyampaikan motivasi di awal pembelajaran, namun peserta didik hanya beberapa yang merespon.
- 2) Pendidik kurang memahami mengenai urutan rencana pembelajaran.
- 3) Peserta didik belum terlihat aktif dalam pembelajaran.
- 4) Masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran.

Dari adanya hal-hal yang menghambat proses pembelajaran pada pra siklus dengan demikian perlu adanya perbaikan yang bisa diterapkan pada siklus I agar bisa mencapai indikator keberhasilan, karena pada pra siklus dari 14 peserta didik baru 8 peserta didik berkembang sesuai harapan, 4 peserta didik mulai berkembang dan 2 peserta didik belum berkembang. Dari hasil refleksi tersebut peneliti akan mengadakan ide perbaikan. Adapun ide perbaikan untuk siklus I diantaranya:

- 1) Pendidik sebaiknya memberikan motivasi di awal pembelajaran agar peserta didik termotivasi
- 2) Pendidik harus memahami mengenai urutan rencana pembelajaran.
- 3) Pendidik menggunakan metode pembelajaran cooperative yakni agar peserta didik menjadi aktif (*Learner centered*)
- 4) Pendidik memberi motivasi peserta didik supaya aktif dalam berdiskusi
- 5) Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran

#### e. Hasil Evaluasi Pra Siklus

Untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi dalil-dalil al-Qur'an dan Hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Peneliti melakukan pembelajaran pra siklus dengan metode

ceramah dan tanya jawab pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut adalah data hasil

Siklus 1 :

Tabel 4.5 Pra Siklus Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Nilai	Ket	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Afif	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	25	63	MB	Tidak Tuntas
2	Aliyah	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	27	68	MB	Tidak Tuntas
3	Annisa	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	32	80	BSH	Tuntas
4	Ardian	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	65	MB	Tidak Tuntas
5	Faizah	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	32	80	BSH	Tuntas
6	Ferdy	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24	60	BB	Tidak Tuntas
7	Irfan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29	73	BSH	Tidak Tuntas
8	M. Habib	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25	63	MB	Tidak Tuntas
9	Nadia	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	29	73	BSH	Tidak Tuntas
10	Nayla	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	32	80	BSH	Tuntas
11	Nayshila	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	73	BSH	Tidak Tuntas
12	Nilam	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	31	78	BSH	Tuntas
13	Raihan	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	20	50	BB	Tidak Tuntas
14	Reivalda	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	31	78	BSH	Tuntas
Jumlah													980	Tuntas	35,7%
Rata rata													70	Tidak Tuntas	64,3%

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (Anak Belum Mampu Melakukan Kegiatan)

MB = Mulai Berkembang (Anak melakukan Kegiatan dengan Bimbingan Guru) BSH

= Berkembang Sesuai Harapan (Anak melakukan kegiatan diingatkan guru) BSB =

Berkembang Sangat Baik (Anak melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru) Skor penilaian minimal 1 dan maksimal 4.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (40)}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Pra Siklus Nilai dan Predikat Belajar Peserta Didik

NILAI	PREDIKAT
86-100	BSB
71-85	BSH
60-70	MB
< 60	BB

Nilai ketuntasan dan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut:

a. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{980}{14}$$

$$X = 70$$

b. Prosentasi Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{14} \times 100\% = 35,7\%$$

Tabel 4.7 Pra Siklus Nilai Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No	Rentang Nilai		Jumlah Peserta didik	Prosentase
	Angka	Ketuntasan		
1	$\geq 76$	Tuntas	5	35,7 %
2	$< 76$	Tidak Tuntas	9	64,3 %
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Pra Siklus dari 14 peserta didik masih rendah dikarenakan masih ada peserta didik yang belum tuntas. Didapat nilai rata-rata 70. Untuk prosentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 35,7% (5 peserta didik) yang tuntas dengan nilai tertinggi 80, dan sebesar 64,3 % (9 peserta didik) yang belum tuntas dengan nilai terendah 50. KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti yaitu 76, secara individu peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai skor  $\geq 76$ . Secara klasikal pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 76$  hanya mencapai 35,7% dari indikator keberhasilan 85% dari peserta didik yang tuntas belajarnya. Maka harus dilaksanakan siklus belajar selanjutnya.

f. Pembahasan Pra Siklus

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah dan tanya jawab, situasi belajarnya membuat peserta didik merasa bosan dan kurang fokus karena guru hanya menceritakan materi tanpa ada media lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba suatu perubahan untuk melanjutkan siklus berikutnya, yaitu siklus I dengan menggunakan model PBL.

Diagram 1. Presentase Nilai Rata-Rata Pra Siklus

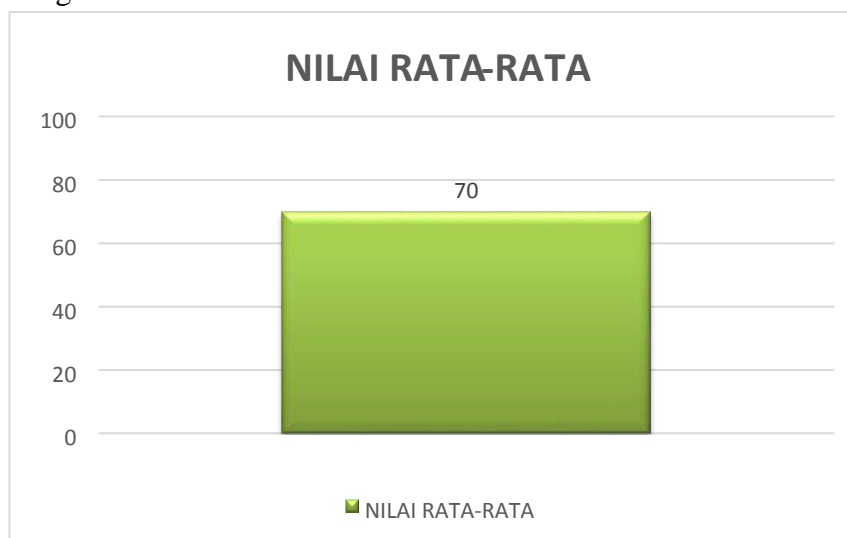
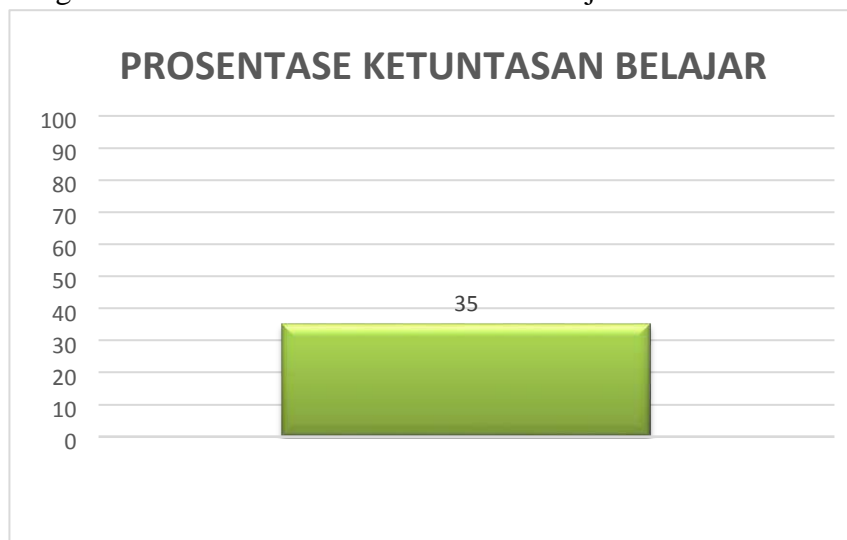


Diagram 2. Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Peserta Didik



## 2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021 dengan tindakan dan memberikan tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus I kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

### a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah yang akan dipelajari dengan model PBL, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, media ajar, LKPD, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah peserta didik akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Tabel 4.8 Jadwal perencanaan ( Pra Siklus)

No	Hari/ Tanggal	Materi (Sub Materi)
1	Selasa, 13 Agustus 2021	Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah
		Tes evaluasi ( Siklus I)

### b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus II pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan yang dilakukan selama 3x45 menit dengan pokok bahasan dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Peneliti

melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu satu pengamat yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model PBL.

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2021 jam ke 8-10 pada pukul 13.00 – 15.30 WIB. Materi yang disampaikan adalah dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan doa. Selanjutnya pendidik menginformasikan bahwa akan dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pendidik menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dengan materi pokok. Sebelum memulai pembelajaran pendidik memberikan apersepsi untuk memusatkan perhatian peserta didik, kemudian pendidik juga memberikan motivasi tentang manfaat mempelajari materi. Setelah itu guru memulai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

#### 2) Kegiatan Inti

Pendidik menayangkan power point berisi materi dalil-dalil hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Pendidik memberikan LKPD dan meminta peserta didik mengerjakan. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan pemahamannya mengenai dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Pendidik dan peserta didik meluruskan kesalahan jawaban peserta didik lain yang menjawab dengan salah.

### 3) Kegiatan Penutup

Pendidik dan peserta didik mengevaluasi pembelajaran, peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah yang telah dipelajari. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Peserta didik terlihat mulai berani bertanya namun bingung dalam merangkai pertanyaan.

#### c. Observasi Siklus I

Tahapan pengamatan ini dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran materi dalildalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Pengamatan tersebut dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Adapun tahapan pengamatan tersebut, antara lain:

1. Memperhatikan keaktifan, respon dan partisipasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi peserta didik.
2. Tahapan kedua pengamat memperhatikan pendidik ketika mengajar peserta didik dengan menggunakan model PBL, pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi pendidik.

Tabel 4.9 Pada Siklus I  
Perilaku Guru dalam Proses Pembelajaran PAI Materi dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah

No	Perilaku Guru dalam Strategi Pembelajaran	Katagori
1	Penguasaan materi pembelajaran	Baik
2	Penyampaian materi pembelajaran	Baik
3	Penggunaan metode pembelajaran	Cukup
4	Keterampilan dalam variasi mengajar	Baik
5	Pemberian bimbingan terhadap peserta didik	Kurang

6	Kemampuan mengkoordinasikan/mengelola kelas	Cukup
7	Kemampuan dalam memotivasi peserta didik	Baik
8	Kemampuan mengaktifkan peserta didik	Cukup
9	Kemampuan pengelolaan waktu	Cukup
10	Kemampuan dalam merespon pertanyaan peserta didik	Cukup
11	Kemampuan memberikan kesimpulan	Baik

Pengamatan terhadap kelas selama proses pembelajaran PAI materi dalil-dalil alQur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.10 Pada Siklus I Suasana Kelas selama Proses Pembelajaran PAI Materi Dalil-Dalil AlQur'ān Dan Hadis Serta Pengertian Dan Contoh Perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah

No	Suasana Kelas	Kategori
1	Suasana pembelajaran	Kurang kondusif
2	Interaksi antar peserta didik	Mulai interaktif
3	Interaksi peserta didik dengan guru	Cukup interaktif

Pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama proses pembelajaran PAI materi dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.11  
pada Pra Siklus  
Perilaku peserta didik dalam Proses Pembelajaran PAI

No	Perilaku peserta didik dalam Proses Pembelajaran	Kategori
1	Kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran	Cukup
2	Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran	Cukup
3	Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran	Baik
4	Keberanian peserta didik mengemukakan pendapat	Cukup
5	Kemampuan peserta didik dalam bertanya	Kurang
6	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan	Cukup
7	Perhatian peserta didik pada saat pendidik menerangkan	Cukup

#### d. Refleksi Siklus I

Tahapan yang terakhir pada siklus I adalah refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran sehingga, kedepannya dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya dalam mencapai indikator keberhasilan belajar. Motivasi belajar yang sudah berlangsung dengan menggunakan model PBL menemukan beberapa hal yang menghambat dan perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran siklus selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik sudah maksimal dalam memberikan motivasi di awal pembelajaran, namun di pertengahan pembelajaran peserta didik mulai kurang termotivasi
2. Pendidik kurang maksimal menerapkan langkah-langkah penerapan PBL.
3. Peserta didik mulai terlihat aktif dalam berdiskusi namun masih terlihat kurang serius
4. Masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan pendidik ketika proses pembelajaran.

Dari adanya hal-hal yang menghambat proses pembelajaran pada siklus I dengan demikian perlu adanya perbaikan yang bisa diterapkan pada siklus II agar bisa mencapai indikator keberhasilan., karena pada siklus I dari 9 peserta didik yang hadir, semuanya 9 peserta didik berada dalam tahap berkembang sesuai harapan, belum ada yang sampai berkembang sangat baik. Dari hasil refleksi tersebut peneliti akan mengadakan ide perbaikan. Adapun ide perbaikan untuk siklus II diantaranya:

1. Pendidik hendaknya memaksimalkan pemberian motivasi di awal, tengah dan akhir pembelajaran agar peserta didik termotivasi
2. Pendidik memaksimal dalam model pembelajaran PBL
3. Pendidik memberi motivasi peserta didik supaya aktif dalam berdiskusi
4. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran.

#### e. Hasil Evaluasi Siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti materi dalil-dalil al-Qur'an dan hadis serta pengertian dan contoh perilaku yang mencerminkan mujahadaton nafs, husnuzzan dan ukhuwah, peneliti melakukan pembelajaran siklus I dengan model pembelajaran PBL pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut adalah data hasil Siklus I

Tabel 4.12 Siklus I Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Nilai	Ket	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Afif	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	73	BSH	Tidak Tuntas
2	Aliyah	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	29	73	BSH	Tidak Tuntas
3	Annisa	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34	85	BSH	Tuntas
4	Ardian	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78	BSH	Tuntas
5	Faizah	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34	85	BSH	Tuntas
6	Ferdy	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	29	73	BSH	Tidak Tuntas
7	Irfan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	73	BSH	Tidak Tuntas
8	M.Habib	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78	BSH	Tuntas
9	Nadia	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34	85	BSH	Tuntas
10	Nayla	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33	83	BSH	Tuntas
11	Nayshila	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33	83	BSH	Tuntas
12	Nilam	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34	85	BSH	Tuntas
13	Raihan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	BSH	Tidak Tuntas
14	Reivalda	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34	85	BSH	Tuntas
Jumlah													1110	Tuntas 62%	
Rata rata													80	Tidak Tuntas 38%	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (Anak Belum Mampu Melakukan Kegiatan)

MB = Mulai Berkembang (Anak melakukan Kegiatan dengan Bimbingan Guru)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Anak melakukan kegiatan diingatkan guru)

BSB = Berkembang Sangat Baik (Anak melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru)

Skor penilaian minimal 1 dan maksimal 4 yakni

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (40)}} \times 100\%$$

Tabel 4.13 Siklus I Nilai dan Predikat Belajar Peserta Didik

NILAI	PREDIKAT
86-100	BSB
71-85	BSH
60-70	MB
< 60	BB

Nilai ketuntasan dan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut:

a. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1110}{14}$$

$$X = 80$$

b. Prosentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{14} \times 100\%$$

$$P = 62 \%$$

Tabel 4.14  
Presentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik (Siklus I)

No	Rentang Nilai		Jumlah Peserta Didik	Prosentase
	Angka	Ketuntasan		
1	$\geq 76$	Tuntas	9	62%
2	$< 76$	Tidak Tuntas	5	38%
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Siklus I dari 14 peserta didik mengalami peningkatan walaupun masih dibawah indikator keberhasilan didapat nilai rata-rata 80. Untuk prosentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 62% (9 peserta didik ) yang tuntas dengan nilai tertinggi 85, dan sebesar 38 % (5 peserta didik) yang belum tuntas dengan nilai terendah 73. KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti yaitu 76, secara individu peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai skor  $\geq 76$ . Secara klasikal pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai  $> 76$  hanya mencapai 62% dari indikator keberhasilan 85 % dari peserta didik yang tuntas belajarnya. Maka harus dilaksanakan siklus belajar selanjutnya.

#### f. Pembahasan Siklus I

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah, situasi belajarnya membuat peserta didik merasa bosan karena guru hanya menceritakan materi tanpa ada media lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba suatu perubahan untuk melanjutkan siklus berikutnya, yaitu siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

#### Diagram 3. Perbandingan Nilai Rata-Rata

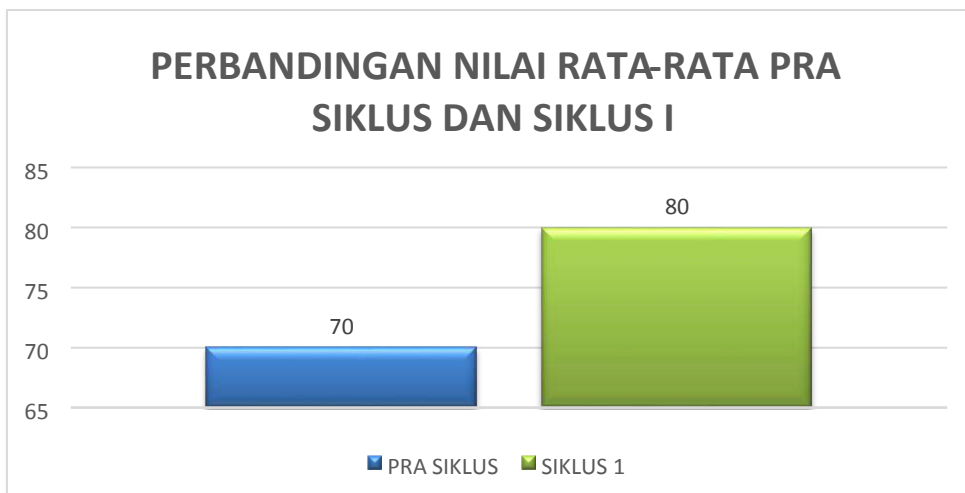
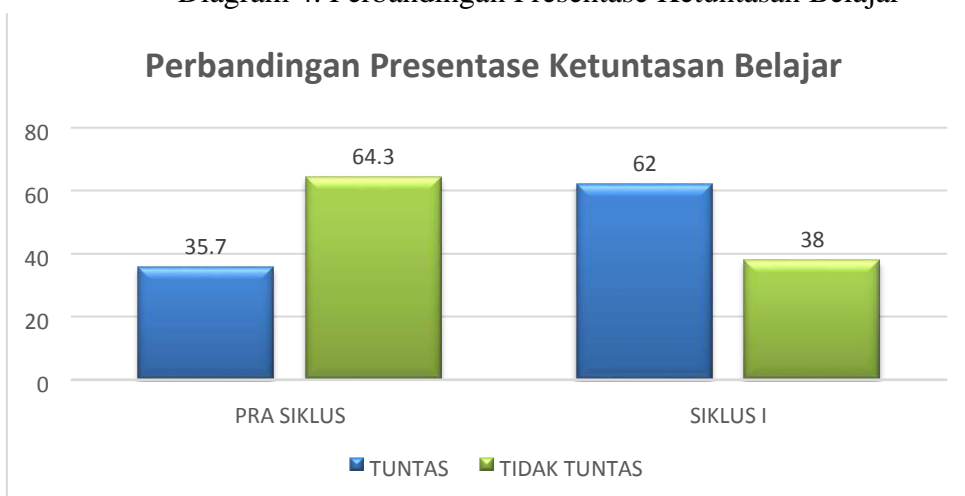


Diagram 4. Perbandingan Presentase Ketuntasan Belajar



### 3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan tindakan dan memberikan tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus II kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, hasil evaluasi data dan pembahasan.

#### a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah yang akan dipelajari dengan model problem based learning, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, media ajar, LKPD, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan

mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah peserta didik akhir siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Tabel 4.15 Jadwal perencanaan ( Pra Siklus)

No	Hari/ Tanggal	Materi (Sub Materi)
1	Selasa, 20 Agustus 2021	Hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah
		Tes evaluasi ( Siklus II)

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan yang dilakukan selama 3x45 menit dengan pokok bahasan hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu satu pengamat yang akan mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2021jam ke 8-10 pada pukul 13.00 – 15.30 WIB. Materi yang disampaikan adalah hikmah dan manfaat berperilaku Mujahadataun Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran pendidik memulai dengan salam dan doa. Selanjutnya pendidik menginformasikan bahwa akan dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Selanjutnya Pendidik menyampaikan kepada peserta

didik materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dengan materi pokok hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Sebelum memulai pembelajaran pendidik memberikan apersepsi untuk memusatkan perhatian peserta didik, kemudian pendidik juga memberikan motivasi tentang manfaat mempelajari materi. Setelah itu pendidik memulai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

## 2) Kegiatan Inti

Guru menayangkan power point berisi materi hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun Nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai materi. Pendidik dan peserta didik, mencari literasi tentang hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah kemudian pendidik memberikan LKPD dan meminta peserta didik untuk mengerjakan. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan pemahamannya mengenai materi hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah

## 3) Kegiatan Penutup

Pendidik dan peserta didik mengevaluasi pembelajaran peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi hikmah dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah yang telah dipelajari. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Pada siklus II ini peserta didik sudah terlihat mampu dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.

## c. Observasi Siklus II

Tahapan pengamatan ini dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran materi mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah. Pengamatan tersebut dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Adapun tahapan pengamatan tersebut, antara lain:

1. Memperhatikan keaktifan, respon dan partisipasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi peserta didik.
2. Tahapan kedua pengamat memperhatikan guru ketika mengajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi partisipatif, pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi guru.

Tabel 4.16 Pada Siklus I Perilaku Guru dalam Proses Pembelajaran PAI Materi Hikmat dan manfaat berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah

No	Perilaku Guru dalam Strategi Pembelajaran	Kategori
1	Penguasaan materi pembelajaran	Baik
2	Penyampaian materi pembelajaran	Baik
3	Penggunaan metode pembelajaran	Cukup
4	Keterampilan dalam variasi mengajar	Baik
5	Pemberian bimbingan terhadap peserta didik	Baik
6	Kemampuan mengkoordinasikan/mengelola kelas	Cukup
7	Kemampuan dalam memotivasi peserta didik	Baik
8	Kemampuan mengaktifkan peserta didik	Baik
9	Kemampuan pengelolaan waktu	Baik
10	Kemampuan dalam merespon pertanyaan peserta didik	Baik
11	Kemampuan memberikan kesimpulan	Baik

Pengamatan terhadap kelas selama proses pembelajaran PAI materi tentang mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.17 Pada Siklus I Suasana Kelas selama Proses Pembelajaran PAI Materi Mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah

No	Suasana Kelas	Kategori
1	Suasana pembelajaran	Kondusif
2	Interaksi antar peserta didik	Interaktif
3	Interaksi peserta didik dengan guru	Interaktif

Pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama proses pembelajaran PAI materi tentang berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.18 pada  
Pra Siklus  
Perilaku peserta didik dalam Proses Pembelajaran PAI

No	Perilaku peserta didik dalam Proses Pembelajaran	Katagori
1	Kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran	Cukup
2	Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran	Baik
3	Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran	Baik
4	Keberanian peserta didik mengemukakan pendapat	Baik
5	Kemampuan peserta didik dalam bertanya	Cukup
6	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan	Baik
7	Perhatian peserta didik pada saat pendidik menerangkan	Baik

d. Refleksi Siklus II

Tahapan yang terakhir pada siklus II adalah refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran sehingga, kedepannya dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya dalam mencapai indikator keberhasilan belajar. Motivasi belajar yang sudah berlangsung dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berjalan dengan baik indikator keberhasilan telah tercapai.

e. Hasil Evaluasi Siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah peneliti melakukan pembelajaran siklus II dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut adalah data hasil Siklus II

Tabel 4.19 Siklus II Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	1	2	3	4	Skor	Nilai	Ket	Tuntas/ Tidak Tuntas
----	------	---	---	---	---	------	-------	-----	----------------------

1	Afif	4	4	4	5	17	85	BSH	Tuntas
2	Aliyah	5	4	4	4	17	85	BSH	Tuntas
3	Annisa N	5	5	4	5	19	95	BSB	Tuntas
4	Ardian	5	3	4	5	17	85	BSH	Tuntas
5	Faizah	4	5	5	4	18	90	BSB	Tuntas
6	Ferdy	3	5	5	5	18	90	BSB	Tuntas
7	Irfan	4	4	4	5	17	85	BSH	Tuntas
8	M. Habib	5	4	4	5	18	90	BSB	Tuntas
9	Nadia	5	5	5	3	18	90	BSB	Tuntas
10	Nayla	4	5	4	5	18	90	BSB	Tuntas
11	Nayshila	4	4	5	5	18	90	BSB	Tuntas
12	Nilam	4	4	4	5	17	85	BSH	Tuntas
13	Raihan	4	4	4	5	17	85	BSH	Tuntas
14	Reivalda	5	5	4	5	19	95	BSB	Tuntas
Jumlah							1240	Tuntas	100%
Rata rata							89	Tidak Tuntas	0%

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (Anak Belum Mampu Melakukan Kegiatan)

MB = Mulai Berkembang (Anak melakukan Kegiatan dengan Bimbingan Guru)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Anak melakukan kegiatan diingatkan guru)

BSB = Berkembang Sangat Baik (Anak melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru)

Skor penilaian minimal 1 dan maksimal 5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Tabel 4.20 Siklus II Nilai dan Predikat Belajar Peserta Didik

NILAI	PREDIKAT
86-100	BSB
71-85	BSH
60-70	MB
< 60	BB

Nilai ketuntasan dan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut:

a. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1240}{14}$$

$$X = 89$$

b. Prosentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{14} \times 100\%$$

$$P = 100 \%$$

Tabel 4.21  
Presentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik (Siklus II)

No	Rentang Nilai		Jumlah Peserta Didik	Prosentase
	Angka	Ketuntasan		
1	$\geq 76$	Tuntas	14	100%
2	$< 76$	Tidak Tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100 %</b>

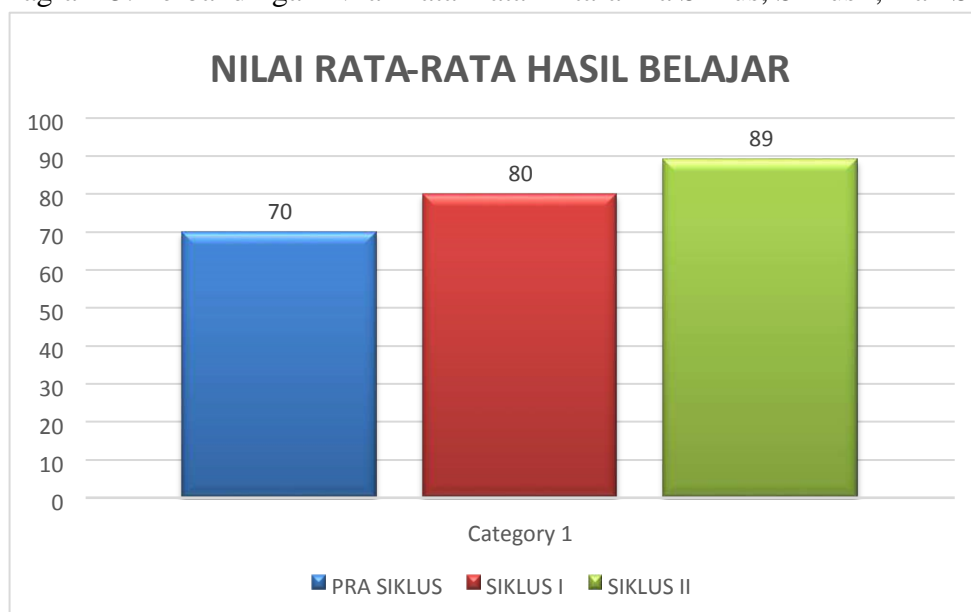
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Siklus II dari 14 peserta didik mengalami peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 89.. Untuk prosentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 100% (14 peserta didik) yang tuntas dengan nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 85. KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti yaitu 76, secara individu peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai skor  $\geq 76$ . Secara klasikal pembelajaran sudah mencapai ketuntasan belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 76$  mencapai 100 % dari indikator keberhasilan 85 %.

f. Pembahasan Siklus II

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Dengan Model Pembelajaran PBL Pada Materi Mujahadaton Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah

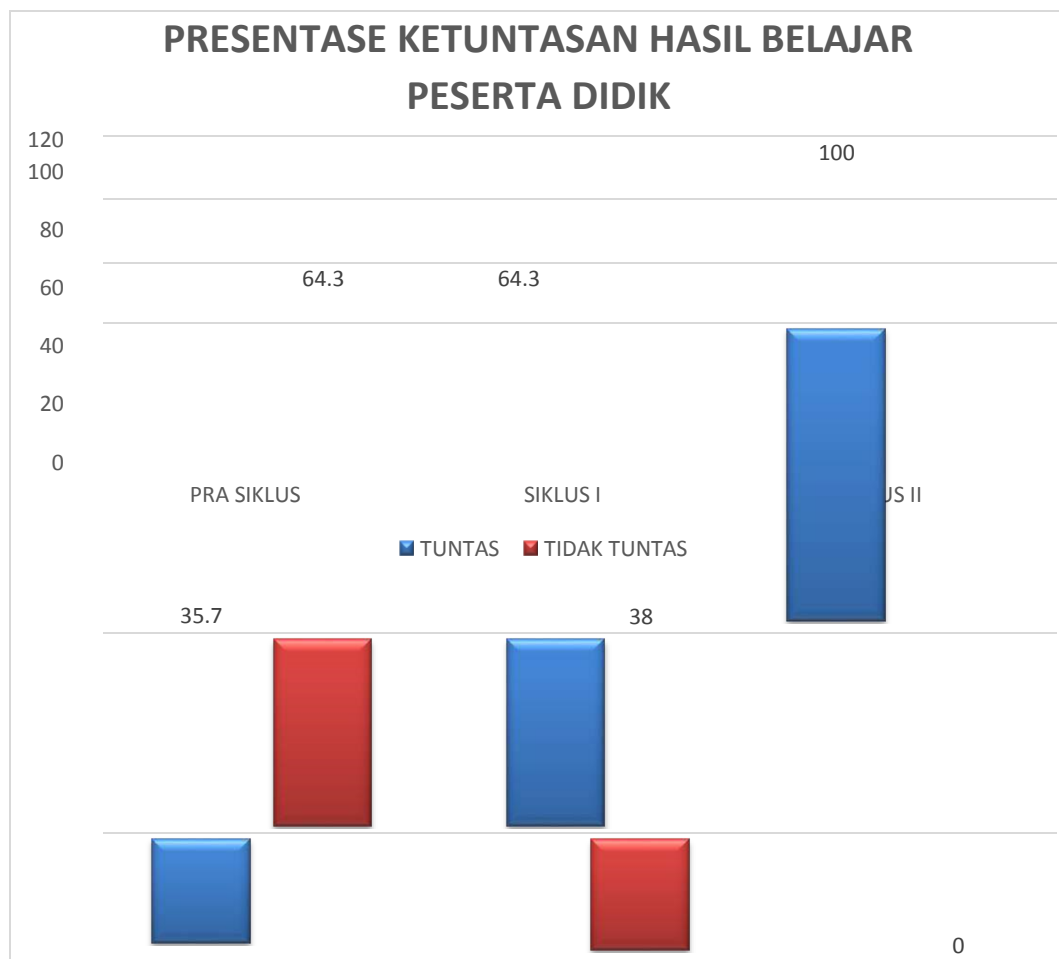
Kelas X TKR Di SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022. Dari segi nilai rata-rata pun mengalami peningkatan karena dari tabel diatas menyebutkan nilai rata-rata pada pra siklus adalah 70 dan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 80. Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu 89. Berikut adalah diagram perbandingan nilai rata-rata antara pra siklus, siklus I, dan siklus II

Diagram 5. Perbandingan Nilai Rata-Rata Antara Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran PBL Pada Materi Mujahadataun Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah Kelas X TKR Di SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022. Dapat dikatakan berhasil karena dari diagram diatas menyebutkan persentase ketuntasan Pra Siklus adalah 35,7% mengalami peningkatan 25% pada siklus I yaitu 62%. Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan 38 % dibandingkan dengan siklus II yaitu 100%.

Diagram 6. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti materi Mujahadataun Nafs, Husnuzzan dan Ukhuwah Kelas X TKR Di SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan prosentase ketuntasan hasil belajar yang dimulai dari pra siklus mendapatkan prosentase 35,7% dan mengalami peningkatan 25% pada siklus I yaitu 62%. Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan 38 % dibandingkan dengan siklus II yaitu 100%. Secara keseluruhan, proses pembelajaran bisa berjalan lebih aktif dengan model pembelajaran PBL. Pemahaman peserta didik lebih baik dengan mencari literasi dan berdiskusi antar anggota kelompok. Selain itu, keberanian dan kekompakan peserta didik juga dapat dilihat saat membawakan serta memaparkan hasil diskusi ke depan kelas, sehingga dapat melatih mental dan berpikir kritis peserta didik.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu penelitian tindakan kelas, peneliti berharap semoga penelitian ini

dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang lain, baik itu model pembelajaran PBL atau dengan mengembangkan metode lain dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hendaknya para pendidik dapat mengembangkan metode yang lebih menarik, kreatif, inovatif dan efektif sehingga dapat menghilangkan rasa bosan dan mengantuk pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penulis juga memohon maaf atas kekurangan pada penyusunan penelitian ini. Sehingga, saran dan masukan sangat diperlukan agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk, 2011, Strategi Pembelajaran berorientasi KTSP, (akarta: Prestasi Pustaka.
- Amir, M Taufiq. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning; bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Zainul, Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah, 2007, Metode Pembelajaran, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Buku Pegangan Peserta didik Pendidikan Agama Islam Kelas XI KGSP edisi revisi 2017

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.

Hamalik, Oemar, 2001, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Bandung: Bumi Aksara.

Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, 2008, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSail Media Group.

Mulyasa, E. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik, dan

Implementasi. Bandung : Rosdakarya

Sani, Ridwan Abdullah. Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.

Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1989.

Trianto, 2011, *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik:*

*Konsep Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, Jakarta: Prestasi

Pustaka Publisher

Zuhairini, dkk. 1993, Metodologi Pendidikan Agama. Solo: Ramadhani.

<https://alhafizh84.wordpress.com/2009/12/21/metode-bermain-peran-role-playing/>

<https://www.neliti.com/id/publications/251960/penerapan-metode->

[pembelajaranpicture-and-picture-untuk-meningkat-hasil-belajar-p](#)

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**PRA SIKLUS PTK**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 3 Semarang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: <b>Meniti Hidup dengan Kemuliaan</b>
Alokasi Waktu	: 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.</li> </ul>
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.</li> </ul>
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</li> <li>• Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT.</li> </ul>
4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</li> <li>• Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT</li> <li>• Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

- a. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
- b. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT.
- c. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.
- d. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'an dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
- e. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT yang dapat dilakukan peserta didik dengan tidak terikat oleh waktu tatap muka di dalam kelas, seperti: di perpustakaan, di luar kelas, di rumah, dll.

#### **E. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### **F. Media Pembelajaran**

##### **Media :**

- Worksheet atau lembar kerja Peserta didik LKPD
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

##### **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

- LCD Proyektor

#### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 105 Menit )	
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Pembelajaran	
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>                      Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar kerja materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :                     <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul>                     untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.                 </li> </ul>
<p>Problem statemen</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

<p>(pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta</i></li> </ul>

## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

*hadits terkait yang sedang dipelajari.*

- ❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

### COLLABORATION

#### (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- ❖ **Mendiskusikan**  
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ **Mengumpulkan informasi**  
Mencatat semua informasi tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ **Mempresentasikan ulang**  
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* sesuai dengan pemahamannya.
- ❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :
  - *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;"><b><u>COLLABORATION</u></b> <b><u>(KERJASAMA)</u></b>                    <b>dan</b> <b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;"><b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah</p>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="text-align: center;"><b><u>COMMUNICATION</u></b> <b><u>(BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></li><li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li></ul></li><li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li><li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li></ul> <p style="text-align: center;"><b><u>CREATIVITY</u></b> <b><u>(KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li></ul></li><li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li><li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang akan selesai</li></ul>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><b><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></b></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p style="text-align: center;"><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah

		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca ta'awu.				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan.				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

**2. Penilaian "Membaca dengan Tartil"**  
 Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

--	--	--	--	--	--	--



- c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25.
- 3) Isi
- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan mendekati benar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan tidak benar, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain  
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. **Penilaian Diskusi**

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt.

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
  - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
  - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

--	--	--	--	--	--	--



2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:



3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

--	--	--	--	--	--	--



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

#### 4. **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi.

Tugas guru berikutnya adalah, mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

#### 5. **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

#### 6. **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik

untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓan), dan persaudaraan (ukhuwwah)



Sandi Noor Hamzah S.Pd.I.  
NIP.-

Catatan Kepala Sekolah

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**I. Penilaian Hasil Belajar**

No	Ranah Kompetensi	Bentuk penilaian	Instrumen Penilaian
1	Sikap	Observasi	Lembar pengamatan sikap
2	Pengetahuan	Tes lisan	Tes tanya jawab
3	Keterampilan	Unjuk kerja	Lembar Kerja

## **G. Lampiran**

1. Lampiran pembelajaran (lampiran 1)
2. Instrumen penilaian (lampiran 2)

## **INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN**

### **A. Penilaian Hasil Pembelajaran**

#### **1. Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No.	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca <i>ta'awuz</i> .				
2.	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3.	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4.	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5.	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6.	Saya membaca <i>istighfar</i> ketika melakukan kesalahan.				
7.	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8.	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9.	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10.	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

Keterangan :

1 : Tidak pernah

2 : Jarang

3 : Sering

4 : Selalu

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi}}$  4

2. Penilaian Pengetahuan “Membaca dengan Tartil” Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran

Skor 25 → 100

2. Artinya

Skor 25 → 100

3. Isi

Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan maksimal.... 100

Skor

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.

- c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25
- 2) Arti
- a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
  - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
- Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

### **3. Penilaian Keterampilan Diskusi**

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.



- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
  - (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
  - (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25. Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

### 1. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

### CONTOH PROGRAM REMEDI

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mat Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD/Indikator : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

## 2. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

## 3. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung,

dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1 PTK

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 3 Semarang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : X / Ganjil  
Materi Pokok : **Meniti Hidup dengan Kemuliaan**  
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

#### J. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### K. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan),	• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah

dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	perintah agama.
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.</li> </ul>
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</li> <li>• Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT.</li> </ul>
4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</li> <li>• Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dengan menggunakan IT</li> <li>• Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</li> </ul>

#### L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

6. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
7. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
8. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
9. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
10. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

#### M. Materi Pembelajaran

Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka

baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

- f. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- g. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.
- h. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.
- i. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'an dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- j. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT yang dapat dilakukan peserta didik dengan tidak terikat oleh waktu tatap muka di dalam kelas, seperti: di perpustakaan, di luar kelas, di rumah, dll.

#### **N. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### **O. Media Pembelajaran**

##### **Media :**

- Worksheet atau lembar kerja Peserta didik LKPD
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

##### **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- LCD Proyektor

#### **P. Sumber Belajar**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

## Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p style="text-align: center;"><b>Guru :</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 105 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p style="text-align: center;"><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> </ul>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul>                     untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.                 </li> </ul>
<p style="text-align: center;">Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul>                     yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau                 </li> </ul>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<p>pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;"><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li><li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li><li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li><li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li></ul> <p style="text-align: center;"><b><u>COLLABORATION</u></b> <b><u>(KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li></ul>



### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> </ul>
<p style="text-align: center;">Verification (pembuktian)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> </li> </ul>
<p style="text-align: center;">Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>COMMUNICATION</u></b> <b><u>(BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan</i></li> </ul>

## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

### *pendapat dengan sopan.*

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
  - *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### **CREATIVITY**

### **(KREATIVITAS)**

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
  - *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan :** Selama pembelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

**1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)****Kegiatan Penutup (15 Menit)****Peserta didik :**

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**R. Penilaian Hasil Pembelajaran****7. Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca ta'awu.				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya				

	bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan.				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$

**8. Penilaian “Membaca dengan Tartil”**

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

--	--	--	--	--	--	--






- 5) Keaktifan dalam diskusi
- (e) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
  - (f) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
  - (g) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
  - (h) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:



- 6) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- (e) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
  - (f) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
  - (g) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
  - (h) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:



**10. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi.

Tugas guru berikutnya adalah, mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

#### **11. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

#### **12. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓan), dan persaudaraan (ukhuwwah)



.....tahui,  
 Kepala Sekolah  
**Dina Umni Rosydiana, M.Par**  
 NIP. 19670628 199303 2 002

Sandi Noor Hamzah S.Pd.I.  
 NIP.-

Catatan Kepala Sekolah

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**J. Penilaian Hasil Belajar**

No	Ranah Kompetensi	Bentuk penilaian	Instrumen Penilaian
1	Sikap	Observasi	Lembar pengamatan sikap
2	Pengetahuan	Tes lisan	Tes tanya jawab
3	Keterampilan	Unjuk kerja	Lembar Kerja

**H. Lampiran**

1. Instrumen penilaian (lampiran 1)

## **INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN**

### **A. Penilaian Hasil Pembelajaran**

#### **1. Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No.	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca <i>ta'awuz</i> .				
2.	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3.	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4.	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5.	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6.	Saya membaca <i>istighfar</i> ketika melakukan kesalahan.				
7.	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8.	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9.	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10.	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

Keterangan :

1 : Tidak pernah

2 : Jarang

3 : Sering

4 : Selalu

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi}}$  4

2. Penilaian Pengetahuan “Membaca dengan Tartil” Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran

Skor 25 → 100

2. Artinya

Skor 25 → 100

3. Isi

Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan maksimal.... 100

Skor

Rubrik penilaiannya adalah:

5) Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.

- c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25
- 6) Arti
- a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
  - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 7) Isi
- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 8) Dan Lain-lain
- Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

### **3. Penilaian Keterampilan Diskusi**

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.



3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25. Contoh

Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

**4. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mat Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD/Indikator : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

### **5. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

### **6. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom

“Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2 PTK

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 3 Semarang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: <b>Meniti Hidup dengan Kemuliaan</b>
Alokasi Waktu	: 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

#### S. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### T. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan),	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.</li> </ul>

dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.</li> </ul>
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</li> <li>• Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.</li> </ul>
4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</li> <li>• Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT</li> <li>• Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</li> </ul>

#### U. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

11. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
12. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
13. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
14. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
15. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

#### V. Materi Pembelajaran

Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka

baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

- k. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzžhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- l. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzžhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.
- m. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzžhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.
- n. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzžhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- o. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzžhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT yang dapat dilakukan peserta didik dengan tidak terikat oleh waktu tatap muka di dalam kelas, seperti: di perpustakaan, di luar kelas, di rumah, dll.

#### **W. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### **X. Media Pembelajaran**

##### **Media :**

- Worksheet atau lembar kerja Peserta didik LKPD
- Lembar penilaian
- Al-Qur’an

##### **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- LCD Proyektor

#### **Y. Sumber Belajar**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur’an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

## Z. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li><li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li><li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li><li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none"><li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li></ul></li><li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li><li>❖ Mengajukan pertanyaan</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li><li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li><li>❖ Pembagian kelompok belajar</li><li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
Kegiatan Inti ( 105 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li></ul>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul>                     untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.                 </li> </ul>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul>                     yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau                 </li> </ul>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<p>pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;"><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li><li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li><li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li><li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li></ul> <p style="text-align: center;"><b><u>COLLABORATION</u></b> <b><u>(KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li></ul>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <b><i>percaya diri</i></b> <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>COLLABORATION</u></b> <b><u>(KERJASAMA)</u></b>                    <b>dan</b> <b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> </ul>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> </ul>
<p style="text-align: center;">Verification (pembuktian)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>CRITICAL THINKING</u></b> <b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> </li> </ul>
<p style="text-align: center;">Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>COMMUNICATION</u></b> <b><u>(BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan</i></li> </ul>

## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

### *pendapat dengan sopan.*

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
  - *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### **CREATIVITY**

### **(KREATIVITAS)**

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
  - *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan :** Selama pembelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

**1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)****Kegiatan Penutup (15 Menit)****Peserta didik :**

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**AA. Penilaian Hasil Pembelajaran****13. Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca ta'awu.				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya				

	bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan.				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$

**14. Penilaian “Membaca dengan Tartil”**

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

	N a m a P e s e r t a D i d i					
--	---	--	--	--	--	--



l) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25.

12) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

### 15. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt.

Aspek dan rubrik penilaian:

Kejelasan dan ke dalam informasi

- (i) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (j) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (k) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- (l) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Keaktifan dalam diskusi

- (i) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (j) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (k) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (l) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (i) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (j) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (k) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (l) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

### 16. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri, berprinsip baik, dan persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'ān dan hadis atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi.

Tugas guru berikutnya adalah, mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

#### **17. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

#### **18. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓan), dan persaudaraan (ukhuwwah)

## I. Penilaian Hasil Belajar

No	Ranah Kompetensi	Bentuk penilaian	Instrumen Penilaian
1	Sikap	Observasi	Lembar pengamatan sikap
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Tes Sumatif
3	Keterampilan	Unjuk kerja	Lembar Kerja



Sandi Noor Hamzah S.Pd.I.  
NIP.-

### Lampiran 1

#### 1. Pengertian mujahadatun nafs

Mujahadatun nafs adalah satu sikap yang diajarkan dalam Islam agar manusia mampu menjadi pribadi yang tidak selalu mengedepankan hawa nafsunya dan emosinya dalam menjalani kehidupan. Akan tetapi, niampu mengendalikan emosi dan nafsunya dengan selalu mengedepankan kejemihan hati dan pikiran seria pnlaku mulia yang dapat meninggikan derajatnya dihadapan Allah SWT. Sedangkan pengertian dari kata “materi” secara etimologi materi */ma-te-ri/ /matéri/* benda; bahan; segala sesuatu yang tampak: *bantuan berupa*,sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya).

Mujahadatun nafs berasal dari bahasa Arab yang terdiri atas dua kata, yakni *mujahada* yang artinya kesungguhan dalam mengembalikan sesuatu dari nafs yang artinya diri pribadi. Jadi apabila digabungkan, bermakna kesungguhan dalam mengendalikan diri pribadi atau sikap kontrol diri. Pakar psikologi kontrol diri, Lazarus menjelaskan bahwa pengendalian diri menggambarkan keputusan individual melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Selanjutnya secara sederhana menurut Gleitman mengatakan bahwa pengendalian diri menunjuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik oleh rintangan maupun kekuatan yang berasal dari dalam diri individu.

Diriwayatkan dari Abi Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Orang yang perkasa bukanlah orang yang menang dalam perkelahian, tetapi orang yang perkasa adalah orang yang mengendalikan dirinya ketika marah.” (HR. Bukhari).

Makna yang terkandung dari hadis tersebut adalah :

- 1) Pengertian kuat dalam Islam bukan yang selalu menang saat bertarung, berkelahi atau bergulat. Pentingnya kontrol diri ketika meneliti kehidupan
  - 2) Kemenangan dan keberhasilan hanya dapat diraih oleh orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya meredam hawa nafsunya saat marah, dan selalu meningkatkan kesabaran saat ditimpah musibah, masalah, dan duka.
2. Pengertian Husnuzzan

Husnuzzan artinya berprasangka baik, berpikiran positif, berpandangan mulia terhadap sesuatu yang ada di hadapannya. Maksudnya berprasangka baik dan selalu berpikiran positif terhadap sesuatu yang menimpa dirinya. meskipun sesuatu itu sangat membebaninya. Orang yang memiliki sikap perilaku Husnuzzan tidak mudah menuduh orang lain apalagi melempar kesalahan kepada orang lain dengan maksud menutupi kelemahan dan kekurangan dirinya sendiri.

Sebaliknya, jika ada sesuatu menimpa dirinya, ia segera melakukan koreksi terhadap dirinya sendiri, dan rela mengakui kesalahan yang telah dilakukannya. Sehingga hidupnya tidak pernah memiliki musuh dan terhindar dan sikap putus asa. Kebalikan sikap ini adalah Su'uzan atau berprasangka buruk.

Artinya : Dari Abu Hurairah Nabi Muhammad SAW bersabda:” jauhilah prasangka buruk adalah ucapan paling dusta, jangan kalian saling mendiamkan, janganlah suka mencaricari isu, saling mendengki saling membelakangi, serta saling membenci, tetapi, jadilah kalian hambah- hambah Allah SWT yang bersaudarah” (H.R. Bukhari)

Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa berburuk sangka adalah ucapan yang paling dusta, sebab prangka itu tidak berdasarkan sebab yang jelas, dan merupakan dosa. Tuduhan yang tidak beralasan dan sangkaan yang buruk terhadap keluarga, kekerabat, dan orang lain juga merupakan perbuatan dosa.

Dengan demikian prasangka yang dimaksud disini adalah prasangka yang perlu diwaspadai. Bila orang yang kita curigai ini zahirnya baik. Tidak ada cerita atau informasi sebelumnya tentang keburukan yang dilakukan maupun tabiatnya yang tercela serta orang tersebut adalah orang baik maka tidak boleh berprasangka buruk.

### 3. Pengertian Ukhuwah

Ukhuwah adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab. Ukhuwah berasal dari kata akhu yang memiliki arti saudara. Ukhuwah atau persaudaraan ini bukan hanya sebatas hubungan kerabat dalam keturunan, namun juga persaudaraan dalam Islam. Persaudaraan dalam islam merupakan persaudaraan yang diikat dengan akidah dan fungsi kemanusiaan, sesama makhluk Allah SWT.

Persaudaraan diantara sesama manusia ini tidak memandang latar belakang keturunan, atau hal-hal pertimbangan lainnya. Persaudaraan ini juga diharuskan untuk saling memberikan perhatian di antara mereka. Ukhuwah sendiri

dibedakan menjadi tiga, Ukhuwah islamiyah, Ukhuwah Insaniyah dan juga Ukhuwah Wathaniyah.

Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang dimiliki antara sesama penganut agama Islam. Ukhuwah Islamiyah mengajarkan bahwa setiap muslim adalah saudara bagi sesama muslim lainnya.

Sedangkan Ukhuwah Wathaniyah adalah konsep persaudaraan sebangsa tanpa memandang agama atau memandang suku.

Ukhuwah Insaniyah artinya persaudaraan yang hadir dalam sesama manusia di seluruh dunia.

## **Penilaian Hasil Pembelajaran**

### **1. Penilaian Skala Sikap**

Sekolah : SMK Negeri 3 Semarang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas : X  
Materi Pokok : mujahadataun nafs, husnuzzan dan ukhuwah

### **Penilaian Diri**

**Nama** :  
.....  
**Kelas** :  
..... **No**  
**Presensi** :  
.....

Petunjuk :

1. Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!
2. Serahkan Kembali format yang sudah diisi kepada bapak/ibu guru

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		Setuju	Ragu	Tidak Setuju	
1	Saya berpuasa senin dan kamis untuk menendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt				
2	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah				
3	Saya memaafkan kesalahan teman				
4	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan				
5	Saya menjaga persaudaraan dengan teman				

Keterangan :

Setuju : Skor 2

Ragu : Skor 1

Tidak Setuju : Skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik × 10

## 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menilai hasil penugasan yaitu Tugas Mandiri Penskoran Tugas Mandiri.

Nomor 1 - 4 masing-masing skornya 25 sehingga skor maksimal adalah 100

Kisi-kisi Soal Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal
1	2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S. al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)</li> </ul>	C3/ Penerapan	Disajikan narasi tentang hikmah berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah	1
2			C3/ Penerapan	Disajikan narasi tentang hikmah berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah	2
3			C4/ Analisis	Disajikan narasi tentang hikmah berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah	3
4			C4/ Analisis	Disajikan narasi tentang hikmah berperilaku mujahadatun nafs, husnuzzan dan ukhuwah	4

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

No	Soal Latihan
1	Setiap muslim diperintahkan untuk melakukan mujahadatun nafs agar hidupnya bahagia, bagaimana cara menerapkan mujahadatun nafs dalam kehidupan sehari-hari.

2	Apa yang akan anda lakukan jika ada dua orang mukmin sedang berselisih pendapat?
3	Seseorang yang terbiasa husnuzzan akan memperoleh banyak manfaat dan hikmah, sebutkan manfaat dan hikmah berhusnuzzan!
4	Seseorang yang terbiasa menjaga ukhuwah akan mempunyai banyak manfaat dan hikmah. Sebutkan manfaat dan hikmah menjaga ukhuwah!

#### Kunci Jawaban

1. Bersabar dalam Mengambil Keputusan, Memikirkan Akibat Perbuatan,Memperbanyak Dzikir Kepada Allah SWT,Berdoa Kepada Allah SWT
2. apabila ada orang mukmin yang berselisih pendapat, ialah melerainya, serta mendamaikan keduanya. Sebab sudah kewajiban kita untuk senantiasa menjaga kerukunan terutama dalam tubuh umat muslim, sesuai dengan Qs. Al-Hujurat ayat 9 "... Maka damaikanlah antara keduanya"
3. Menyadarkan manusia bahwa segala sesuatu yang ada di muka bumi berjalan sebagaimana aturan dan ketetapan Allah. Mendorong manusia untuk beramal dengan sungguh-sungguh demi memperoleh kehidupan yang baik di dunia maupun akhirat.
4. Hikmah dari Ukhuwah Islamiyah adalah bertambah eratnya persatuan dan kesatuan umat Islam, menjadikan ketaqwaan seseorang lebih sempurna, terjaminnya rasa aman di negeri

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 1) Keaktifan dalam diskusi
  - (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.



#### 4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

#### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mat Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD/Indikator : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

## **5. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

## **6. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.